

Diduga Setoran Lancar, Meja Tembak Ikan Beroperasi di Wilayah Hukum Polres Pelabuhan Belawan Aman - Aman Saja

A. Putra - SUMUT.JURNALNASIONAL.CO.ID

Feb 7, 2024 - 12:25



Lokasi perjudian di Medan Utara saling klaim, Cici mengatakan lokasi judi tembak ikan tersebut milik pipit

BELAWAN - Semakin banyaknya lokalisasi perjudian di Wilayah Hukum Polres Pelabuhan Belawan diduga adanya setoran yang diterima oknum - oknum petugas.

Kurangnya tindakan tegas dari aparat kepolisian membuat lokasi judi ketangkasan tembak ikan bermunculan di wilayah hukum Polres Pelabuhan Belawan, apalagi disaat menjelang Pemilihan Umum (Pemilu) 2024, aparat penegak hukum (APH) fokus sibuk pengamanan menghadapi Pilpres dan Pileg pada 14 Februari mendatang, namun pengusaha judi tembak ikan memanfaatkan waktu tersebut.

Salah satunya mesin judi tembak ikan milik Bos besar inisial AS, warga keturunan tionghoa yang dulunya dikelola oleh Pipit dan saat ini berganti bendera (GBM 99) yang dikelola Cici mulai menjamur di Medan Utara.

Dari investigasi yang dilakukan wartawan, Selasa (6/2/2024), ada sejumlah lokasi milik Cici diantaranya di Jalan M. Basir Gang Buntu, Kelurahan Rengas Pulau, Gang Jagung Kelurahan Terjun dan Pasar 2 Timur lingkungan 23 Kelurahan Rengas Pulau, Jalan Insfeksi atau tepatnya sepanjang jalan Benteng Sungai Marelان, Jalan Teluk Haru Dalam Lingkungan 2 Martubung, tepatnya di pinggir, depan SPBU Simpang Martubung, Kecamatan Medan Labuhan, Daerah Tanjung Mulia dan Medan Belawan.

Warga yang enggan namanya disebutkan mengatakan, lokasi judi milik Cici sudah hampir dua bulan beroperasi yang dahulunya dikendalikan oleh Pipit.

"Uda hampir dua bulanan bang judi ketangkasan itu buka, dulu infonya pipit yang mengelolah sekarang beralih si Cici bang," cetusnya.

Lebih lanjut dijelaskan, lokasi judi tembak ikan tersebut buka setiap hari hingga 24 jam.

"Buka nya setiap hari lah bang, kalau yang main banyak anak - anak remaja bang. Kami warga disini resah dengan keberadaan lokasi judi itu bang," sebutnya.

Dalam kesempatan ini, dirinya berharap pihak penegak hukum dapat segera menutup lokasi judi tersebut.

"Kami berharap lokasi judi tembak ikan itu segera ditutup bang, soalnya semenjak ada lokasi judi tembak ikan tersebut banyak warga yang mulai kehilangan barang - barang," tandasnya.

Terpisah, Kapolres Pelabuhan Belawan AKBP Janton Silaban, SH., SIK., MKP ketika dikonfirmasi hanya melirik dan membacanya saja, walau terlihat online.